

***THE INFLUENCE OF READINESS FOR CHANGE AND PERCEIVED
ORGANIZATIONAL SUPPORT OF BPKP IN ACHIEVING THE VISION
OF INDONESIA EMAS 2045
MODERATED BY LEARNING AGILITY***

By: Yanson Bastian

A B S T R A C T

This research aims to analyze the influence of readiness for change and perceptions of organizational support on the achievement of the 2045 Golden Indonesia Vision within the BPKP environment, with learning agility as a moderating variable. The dynamic nature of change and the high demands for adaptation in realizing the national development vision place the BPKP in a strategic position. However, the success of this adaptation heavily depends on individual readiness and organizational support. This study examines how employees' readiness to face change and their perceptions of organizational support can drive the achievement of these long-term goals. Additionally, the role of learning agility—the ability to learn, adapt, and apply new knowledge quickly—is hypothesized to strengthen or weaken the relationship between readiness for change and perceptions of organizational support with the achievement of the Indonesia Emas 2045 Vision. A quantitative approach using surveys will be employed to collect data from BPKP employees. The data obtained will then be analyzed using the Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM PLS) method. The results of the study indicate that readiness for change and perceptions of organizational support have a positive and significant effect on the effectiveness of transformation towards the Indonesia Emas 2045 Vision. Additionally, learning agility has been proven to strengthen the influence of the dependent variables, meaning that high levels of readiness and organizational support, combined with employees' high learning ability, will increase the success of BPKP's transformation goals towards Indonesia Emas 2045.

Keywords: *readiness to change, perception of organizational support, learning agility, effectiveness of change among employees of the Financial and Development Supervisory Agency.*

**PENGARUH *READINESS FOR CHANGE*
DAN *PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT* BPKP
MENCAPAI VISI INDONESIA EMAS 2045
DIMODERASI OLEH *LEARNING AGILITY***

Oleh: Yanson Bastian

A B S T R A K

Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh kesiapan untuk berubah dan persepsi dukungan organisasi terhadap pencapaian Visi Indonesia Emas 2045 di lingkungan BPKP, dengan learning agility sebagai variabel moderasi. Fenomena perubahan yang dinamis dan tuntutan adaptasi yang tinggi dalam mewujudkan visi pembangunan nasional menempatkan BPKP pada posisi strategis. Namun, keberhasilan adaptasi ini sangat bergantung pada kesiapan individu dan dukungan organisasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana tingkat kesiapan pegawai dalam menghadapi perubahan serta persepsi mereka terhadap dukungan yang diberikan organisasi dapat mendorong pencapaian tujuan jangka panjang tersebut. Selain itu, peran learning agility sebagai kemampuan untuk belajar, beradaptasi, dan menerapkan pengetahuan baru secara cepat, dihipotesiskan akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara kesiapan untuk berubah dan persepsi dukungan organisasi dengan pencapaian Visi Indonesia Emas 2045. Pendekatan kuantitatif dengan survei akan digunakan untuk mengumpulkan data dari pegawai BPKP. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM PLS). Hasil penelitian menunjukkan kesiapan untuk berubah dan persepsi dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas transformasi menuju Visi Indonesia Emas 2045, selain itu ketangguhan belajar terbukti memperkuat pengaruh variabel dependen yang berarti tingginya tingkat kesiapan dan dukungan organisasi ditambah kemampuan pegawai untuk belajar yang tinggi akan memperbesar keberhasilan tujuan transformasi BPKP menuju Indonesia Emas 2045.

Kata kunci: kesiapan berubah, persepsi dukungan organisasi, kelincahan belajar, efektivitas perubahan pegawai Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.